



Nomor : 277/WK/CORSEC/2024

Jakarta, 03 Juli 2024

Kepada Yth. :

**Ketua Dewan Komisiner**

**Otoritas Jasa Keuangan**

**Up. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal,**

**Keuangan Derivatif, dan Bursa Karbon**

Gedung Sumitro Djojohadikusumo

Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2 - 4

Jakarta

Perihal : **Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman Hasil  
RUPO atas Obligasi Berkelanjutan III Waskita  
Karya Tahap IV Tahun 2019**

Dengan hormat,

Bersama ini PT Waskita Karya (Persero) Tbk ("**Perseroan**") menyampaikan Pengumuman Hasil Rapat Umum Pemegang Obligasi ("**RUPO**") atas **Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap IV Tahun 2019** yang telah dilaksanakan pada Kamis, 27 Juni 2024.

Sehubungan dengan hal tersebut, dengan ini Perseroan sampaikan Bukti Iklan Pengumuman Hasil RUPO yang telah dilakukan pada Rabu, 03 Juli 2024 pada Surat Kabar Investor Daily Indonesia sebagaimana terlampir.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Lamp : 1 Berkas

Tembusan:

- Direksi PT Bursa Efek Indonesia
- PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
- Wali Amanat PT Bank Mega Tbk
- Board of Directors



## IFG Life Optimalikan Bisnis Korporasi

**JAKARTA, ID** - Pasca akuisisi PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (Mandiri Inhealth), PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life) berkomitmen memulihkan kepercayaan dan memperkuat industri asuransi nasional, serta mengakselerasi pertumbuhan berkelanjutan dan menciptakan *value* yang lebih luas. IFG Life juga bakal melakukan optimalisasi bisnis korporasi.

Direktur Keuangan IFG Life Ryan Diastana Firman mengatakan, setelah menyelesaikan langkah strategis mengakuisisi Mandiri Inhealth, ini saatnya IFG Life melakukan konsolidasi bisnis di antaranya optimalisasi bisnis korporasi sebagai *anchor business* untuk pengembangan bisnis *worksites*, *transformational bancassurance partnership*, penyedia *comprehensive employee well-being* program bagi perusahaan untuk meningkatkan kesejah-

teraan karyawan, pelaksanaan *cross-selling* untuk meningkatkan penetrasi bisnis baik dari Mandiri Inhealth dan IFG Life, termasuk melakukan optimalisasi layanan kepada pemegang polis melalui digitalisasi.

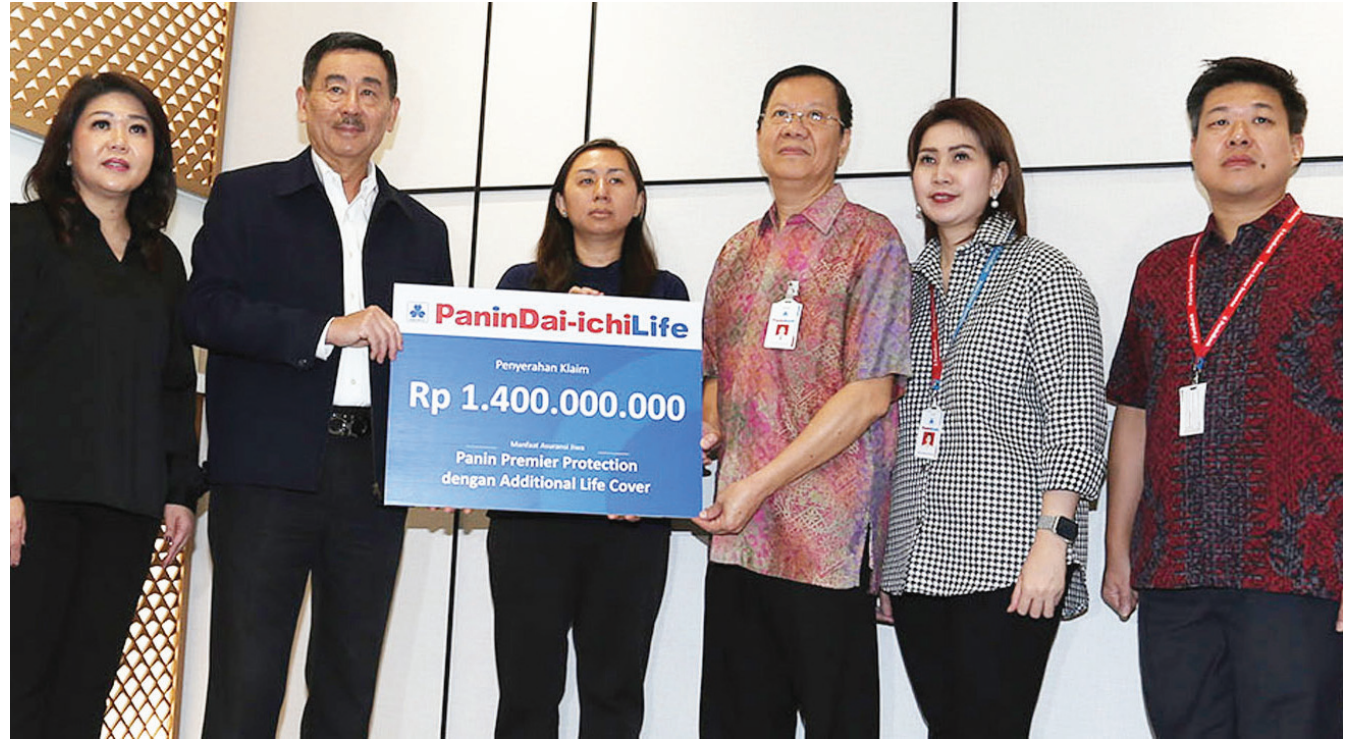
Hal ini untuk memenuhi visi perusahaan sebagai perusahaan asuransi jiwa dan kesehatan yang memberikan perlindungan bagi masyarakat, serta berkontribusi memperkuat industri asuransi jiwa dan kesehatan nasional dengan layanan yang luas ditopang oleh penciptaan nilai dan sinergi yang baik di ekosistem asuransi.

Pasca rampungnya akuisisi, IFG Life dan Mandiri Inhealth akan menjadi ekosistem perusahaan asuransi jiwa dan kesehatan yang lengkap di Indonesia dengan nilai pendapatan premi baru yang disetahunkan (*annualized premium equivalent/APE*) sebesar Rp 1,7 triliun dan

total aset konsolidasi lebih dari Rp 35 triliun.

"Konsolidasi ini menjadi langkah strategis dalam memperluas jangkauan dan memperdalam layanan asuransi jiwa dan kesehatan sesuai kebutuhan masyarakat, sehingga hal ini mendukung upaya peningkatan inklusi dan penetrasi asuransi di Indonesia," ungkap Ryan dalam keterangannya, Senin (1/7/2024).

Setelah rampungnya aksi strategis ini, sekarang pihaknya fokus melakukan konsolidasi bisnis di antara kedua perusahaan. Selain itu, melakukan optimalisasi teknologi dan layanan digital agar dapat bersama-sama berkembang dan tumbuh secara berkelanjutan, sekaligus memulihkan kembali kepercayaan masyarakat terhadap industri asuransi sebagai mana yang diamanatkan oleh pemerintah kepada IFG Life saat lahir tiga tahun lalu. (**mid**)



### Panin Dai-ichi Life Cairkan Klaim Rp 1,4 Miliar

Presiden Direktur Panin Dai-ichi Life Fadjar Gunawan (dua dari kiri) menyerahkan klaim kepada Ahli Waris Nasabah Bancassurance, disaksikan oleh manajemen Panin Dai-ichi Life di Jakarta, kemarin. Panin Dai-ichi Life melakukan pembayaran klaim tutup usia sebesar Rp 1,4 miliar kepada ahli waris nasabah bancassurance di Jakarta. Sepanjang periode 1 Januari - 31 Mei 2024, Panin Dai-ichi Life telah membayarkan klaim dengan total nilai lebih dari Rp 355 Miliar yang meliputi klaim Kesehatan, Tutup Usia, dan Penyakit Kritis.

# Suku Bunga Kredit Masih Stabil demi Jaga Kualitas

**JAKARTA, ID** - Perbankan nasional masih mempertahankan suku bunga kredit di tengah suku bunga tinggi dalam waktu yang lama atau *higher for longer*. Strategi ini dilakukan perbankan untuk menjaga kualitas kredit tetap terkendali dengan *non performing loan* (NPL) di level yang rendah.

Oleh Nida Sahara

Berdasarkan data Bank Indonesia (BI), pada Mei 2024 rata-rata tertimbang suku bunga kredit relatif stabil sebesar 9,26%, naik 1 basis poin (bps) dibandingkan dengan bulan sebelumnya 9,25%. Suku bunga perbankan tetap terjaga, dipengaruhi oleh likuiditas perbankan yang memadai sejalan dengan bauran kebijakan Bank Indonesia serta dampak kebijakan transparansi suku bunga dasar kredit (SBDK) yang membuat efisiensi suku bunga perbankan terjaga.

Sementara itu, data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan perkembangan suku bunga kredit investasi per April 2024 sebesar 8,85%, masih stabil dari bulan sebelumnya. Kemudian, suku bunga kredit konsumsi cenderung menurun 1 bps dari 10,13% ke 10,12% per April 2024. Serta, bunga kredit modal kerja naik dari 8,83% ke 8,85% per April 2024.

Di sisi kualitas, BI mencatatkan per April NPL *gross* perbankan di level 2,33% dan 0,81% NPL net. Angka tersebut cenderung naik dari bulan sebelumnya dengan NPL *gross* dan NPL net masing-masing 2,25% dan 0,77%.

Terkait data tersebut, PT Bank CIMB Niaga Tbk mengaku hingga saat ini juga belum menaikkan suku bunga kreditnya, meskipun ada kenaikan biaya dana (*cost of fund*). Hal tersebut karena perseroan menjaga kualitas kreditnya.

"Kalau kita lihat bunga sekarang ini kecenderungan naik, BI *rate* tinggi, biaya dana bank tinggi, tapi apa paling mahal? Nggak, kami *single digit*, bahkan bunga KPR *fixed* 3 tahun kami

ada di 4,75%, range di bawah 10% di bawah *BI rate*," urai *Head of Non Branch Channel* CIMB Niaga Heintje Mogi dite-mui *Investor Daily*, Senin (1/7/2024).

Menurut dia, tren suku bunga ke depan tidak akan turun lebih rendah lagi, namun akan stabil di level saat ini. Bank juga tidak akan serta merta menaikkan suku bunga kreditnya, demi menjaga kualitas. Dengan begitu, bank akan mengorbankan margin bunga bersih (*net interest margin/NIM*).

CIMB Niaga mengaku juga sudah menaikkan suku bunga deposito, sedangkan tidak semua segmen kredit bisa meng-*absorb* kenaikan biaya dana tersebut. "Sampai saat ini belum ada kenaikan (bunga KPR), kami ekis dulu sampai kuartal III, sampai September dan nanti lihat lagi," ujar Heintje.

Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan OJK Dian Ediana Rae mengatakan, setiap bank memiliki penyesuaian yang berbeda-beda terhadap kebijakan BI. "Dari data lima tahun terakhir, kenaikan bunga acuan tidak serta merta menaikkan bunga kredit. Karena bank juga memperhatikan kemampuan bayar debitur, *adjustment* sendiri apakah ada kenaikan

dengan risiko pengembangan?," jelas Dian.

Menurut dia, dalam kondisi seperti ini perbankan harus memilih antara menaikkan bunga kredit sejalan dengan bunga acuan BI untuk mendapatkan keuntungan karena biaya dana yang turut naik, atau memilih menjaga kualitas kredit tetap baik dengan

menahan suku bunga kredit tidak naik.

"Ini analisis bank masing-masing, apakah ada peningkatan risiko pengembalian atau mengurangi keuntungannya. Sementara itu juga walau bunga ada kenaikan, tapi bunga bank tidak berdampak signifikan karena likuiditas memadai," ucap Dian.

Di sisi lain, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) juga terus menjaga kualitas di tengah suku bunga yang masih tinggi, perseroan juga memastikan likuiditas tetap memadai mendukung pertumbuhan kreditnya.

Hingga Mei 2024, kredit BNI tumbuh 12,6% secara *year on year* (yoy) menjadi Rp 709 triliun. BNI juga menghimpun DPK Rp 788 triliun, naik 7,2%



**Heintje Mogi**  
Head of Non Branch Channel CIMB Niaga

(yoy). *Loan to deposit ratio* (LDR) BNI pun masih berada di level 85,7% pada April 2024, dan masih lebih baik dari rata-rata LDR di bank KBMI 3 di angka 89,5%. Artinya, BBNI masih memiliki ruang lebar untuk menyalurkan kreditnya.

Analisis Trimegah Sekuritas Jonathan Gunawan mengatakan, saat ini pengetatan likuiditas terjadi pada industri perbankan di Indonesia. Meski demikian, menurutnya BNI masih memiliki likuiditas yang cukup baik. Dia menilai, likuiditas BBNI masih cukup untuk mencapai target pertumbuhan kredit dari

BNI 9-11% (yoy). "Likuiditas BNI masih kuat karena mendapatkan insentif GWM tambahan yang akan membantu dalam penyaluran kredit," kata Jonathan.

### Bunga Deposito

Sementara itu, BI juga mencatat suku bunga simpanan yang terus meningkat. Pada tenor 1 bulan, 12 bulan, dan 24 bulan, masing-masing sebesar 4,64%, 5,91%, dan 4,1% pada Mei 2024, setelah pada April 2024 masing-masing tercatat 4,62%, 5,88%, dan 4,05%.

Di sisi lain, suku bunga simpan-

an berjangka waktu 3 bulan dan 6 bulan pada Mei 2024 sebesar 5,31% dan 5,69%. Bunga tersebut menurun dibandingkan bulan sebelumnya sebesar 5,32% dan 5,71%.

Sedangkan, imbal hasil Surat Berharga Negara (SBN) tenor 2 dan 10 tahun per 19 Juni 2024 tercatat sebesar 6,70% dan 7,13% relatif meningkat. Khususnya pada tenor 10 tahun, sebesar 22 bps dibandingkan dengan akhir Mei 2024 sejalan *yield* US Treasury dan premi risiko pasar keuangan global yang masih tinggi.

## INFORMASI TAMBAHAN DAN/ATAU PERBAIKAN PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI INI MERUPAKAN INFORMASI TAMBAHAN DAN/ATAU PERBAIKAN DARI PROSPEKTUS RINGKAS YANG TELAH DIPUBLIKASIKAN DI HARIAN INVESTOR DAILY PADA TANGGAL 26 JUNI 2024.



### PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM

**Kegiatan Usaha Utama:**  
Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel, *Internet Service Provider*, dan Periklanan.  
**Berkedudukan di** Jakarta Selatan, Indonesia  
**Kantor Pusat**  
Ruko Fatmawati Mas Blok 328 - 329,  
Jl. RS Fatmawati No 20, Jakarta Selatan, Indonesia.  
Telepon: (021) 765 9228  
Faksimili: (021) 765 9229

**PENAWARAN UMUM**  
**OBLIGASI I INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM TAHUN 2024**  
**JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBESAR Rp600.000.000.000,- (ENAM RATUS MILIAR RUPIAH)**  
**("OBLIGASI I")**

Sehubungan dengan telah selesainya Penawaran Umum Obligasi I Integrasi Jaringan Ekosistem Tahun 2024, dengan ini disampaikan bahwa Obligasi yang ditawarkan terdiri dari 3 (tiga) seri, yaitu Obligasi Seri A, B dan C yang masing-masing ditawarkan sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat kecuai Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"). Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100,00% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi, yakni sebesar Rp600.000.000.000,00 (enam ratus miliar Rupiah), yang terdiri dari 3 (tiga) seri dengan ketentuan sebagai berikut:

- Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan sebesar Rp150.500.000.000,00 (seratus lima puluh miliar lima ratus juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,00% (sebelas koma nol nol persen) per tahun, berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari kalender sejak Tanggal Emisi;
- Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan sebesar Rp299.000.000.000,00 (dua ratus sembilan puluh sembilan miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 12,30% (dua belas koma tiga nol persen) per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi; dan
- Seri C : Jumlah Pokok Obligasi Seri C yang ditawarkan sebesar Rp150.500.000.000,00 (seratus lima puluh miliar lima ratus juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 12,80% (dua belas koma delapan nol persen) per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi.

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi. Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 4 Oktober 2024, sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo Pelunasan Pokok Obligasi masing-masing seri akan dilakukan pada tanggal 14 Juli 2025 untuk Obligasi Seri A, tanggal 4 Juli 2027 untuk Obligasi Seri B, dan tanggal 4 Juli 2029 untuk Obligasi Seri C. Pelunasan Pokok Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo.

Susunan dan jumlah porsi penjaminan serta persentase dari penjaminan emisi Obligasi dalam Penawaran Umum Obligasi ini adalah sebagai berikut :

Penjaminan	Nominal Porsi Penjaminan			Total	Persentase (%)
	Seri A	Seri B	Seri C		
<b>Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi</b>					
PT RHB Sekuritas Indonesia	9.180	174.870	-	184.050	30,68
PT KB Valbury Sekuritas	59.700	-	500	60.200	10,03
PT UOB Kay Hian Sekuritas	6.500	26.500	-	33.000	5,50
<b>Penjamin Emisi Obligasi</b>					
PT Bahana Sekuritas	1.000	-	-	1.000	0,17
PT Wanteg Sekuritas	74.120	97.630	150.000	321.750	53,63
<b>Total</b>	<b>150.500</b>	<b>299.000</b>	<b>150.500</b>	<b>600.000</b>	<b>100,00</b>

Jakarta, 3 Juli 2024

DIREKSI  
PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM

WALI AMANAT  
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA BARAT DAN BANTEN TBK

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI



PT RHB SEKURITAS INDONESIA

PT KB Valbury Sekuritas

PT UOB Kay Hian Sekuritas



PENJAMIN EMISI OBLIGASI



PT Bahana Sekuritas

PT Wanteg Sekuritas

### PENGUMUMAN

Dengan ini diumumkan, Bahwa PT. AIR INDAH INDONESIA (Dalam Likuidasi) (Perseroan) setelah melewati batas waktu penyampaian tagihan atau keberatan sebagaimana pengumuman Pembubaran Perseroan pada Koran Investor Daily, Senin 29 April 2024 hal 9, yang hingga adanya pengumuman ini tidak ada yang mengajukan tagihan atau keberatan maka kewajiban hutang kepada kreditor sebesar Rp. 0 (nol) rupiah dan terkait dengan sisa kekayaan hasil likuidasi apabila ada akan dibagikan kepada para pemegang saham sesuai dengan persentase kepemilikan masing-masing pemegang saham.

Pengumuman ini merupakan kewajiban likuidator yang dimaksud dalam pasal 149 Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.  
Hormat kami  
Likuidator  
Bekasi, 3 Juli 2024  
**PT. AIR INDAH INDONESIA**

### PENGUMUMAN HASIL RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI OBLIGASI BERKELANJUTAN III WASKITA KARYA TAHAP IV TAHUN 2019

PT Bank Mega Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan, dalam hal ini bertindak selaku Wali Amanat berdasarkan Perjanjian Penjaminan Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap IV Tahun 2019, Akta No. 53, tanggal 26 April 2019, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahannya ("Perjanjian Penjaminan"), dengan ini memberitahukan bahwa telah diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap IV Tahun 2019 ("RUPO") pada tanggal 27 Juni 2024, bertempat di Gedung Waskita Heritage Lt. 11, Jalan MT Haryono Kav No. 10 Cawang, Jakarta 13340, yang telah dihadiri oleh Pemegang Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap IV Tahun 2019 ("Pemegang Obligasi") dan/atau Kuasa Pemegang Obligasi yang sah yang mewakili Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap IV Tahun 2019 ("Obligasi") sejumlah Rp1.203.987.000.000,00 atau sebanyak 1.203.987.000.000 suara yang merupakan 88,4147% dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi, termasuk di dalamnya jumlah Obligasi yang dimiliki oleh Perusahaan Afiliasi Negara Republik Indonesia namun tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh PT Waskita Karya (Persero) Tbk ("Emiten") dan/atau Afiliasi Emiten, yang telah diterbitkan oleh Emiten, yaitu berjumlah Rp1.361.750.000.000,00.

Dalam RUPO tersebut, keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara Pemegang Obligasi, yaitu :

- Jumlah suara Pemegang Obligasi yang **abstain** sebanyak 16.000.000.000 suara, atau mewakili suara Pemegang Obligasi yang bernilai Rp16.000.000.000,00.
- Jumlah suara Pemegang Obligasi yang **setuju** atas penjelasan dan usulan yang diajukan oleh PT Waskita Karya (Persero) Tbk selaku Emiten kepada Pemegang Obligasi, sesuai dengan yang dipresentasikan atau dipaparkan oleh Emiten dalam RUPO tanggal 27 Juni 2024, pada Pilihan 1 sebanyak **487.987.000.000** suara, atau mewakili suara Pemegang Obligasi yang bernilai **Rp487.987.000.000,00** atau **41,08 %**.
- Jumlah suara Pemegang Obligasi yang **tidak setuju** atas penjelasan dan usulan yang diajukan oleh PT Waskita Karya (Persero) Tbk selaku Emiten kepada Pemegang Obligasi dalam RUPO tanggal 27 Juni 2024 (sesuai dengan Pilihan 1 yang telah dipresentasikan atau dipaparkan oleh Emiten) dan memilih Pilihan 2 sebanyak **700.000.000.000** suara atau mewakili suara Pemegang Obligasi yang bernilai **Rp700.000.000.000,00** atau **58,92 %**.

Dengan demikian hasil pemungutan suara dalam RUPO tersebut tidak memenuhi ketentuan sebagaimana yang disyaratkan dalam Pasal 10 ayat 7) huruf b) angka (1) Perjanjian Penjaminan, dimana keputusan yang sah dan mengikat harus disetujui oleh paling sedikit ¾ bagian atau 75% dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO, sehingga RUPO tidak mengambil suatu keputusan.

Jakarta, 3 Juli 2024



PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK PT BANK MEGA TBK